

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan pasien diabetes melitus di bangsal penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecemasan pasien diabetes melitus sebelum diberikan terapi murottal di bangsal penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang adalah lebih dari separuh pasien memiliki tingkat kecemasan sedang.
2. Tingkat kecemasan pasien diabetes melitus setelah diberikan terapi murottal di bangsal penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang adalah lebih dari separuh pasien mengalami kecemasan ringan.
3. Terdapat pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan pasien diabetes melitus di bangsal penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang dengan *p-value* 0,000 ($p \leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan atau perawat dapat memberikan intervensi terapi murottal Al-Qur'an sebagai salah satu terapi nonfarmakologis untuk menurunkan kecemasan pada pasien. Perawat juga dapat mengajarkan intervensi terapi murottal ini pada keluarga pasien agar keluarga dapat melakukan intervensi ini di rumah jika pasien mengalami kecemasan.

Pihak rumah sakit juga diharapkan dapat mengimplementasikan terapi murottal sebagai bagian dari intervensi rutin, misalnya dengan pemutaran murottal setiap hari pada jam-jam tertentu.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan sumber kepustakaan untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya Prodi S1 Keperawatan terkait pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan pasien diabetes melitus. Materi mengenai terapi murottal dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan keperawatan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang berbasis spiritual untuk mengatasi kecemasan pada pasien dengan penyakit kronis khususnya penyakit diabetes melitus.

3. Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan praktik keperawatan holistik yang mencakup pendekatan spiritual dalam pelayanan keperawatan. Perawat dapat memanfaatkan terapi murottal sebagai intervensi nonfarmakologis yang mudah diakses dan tidak menimbulkan efek samping. Selain itu, hasil ini juga dapat mendorong perawat untuk lebih memperhatikan pendekatan spiritual dalam proses asuhan keperawatan guna meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang dengan intervensi terapi murottal untuk menurunkan kecemasan pada pasien diabetes melitus. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh posisi alat pemutar murottal terhadap efektivitas terapi. Penggunaan *earphone* direkomendasikan dalam pemutaran terapi murottal untuk meningkatkan fokus, mengurangi gangguan dari lingkungan sekitar, serta memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih personal dan tenang bagi pasien. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber literatur untuk mengadakan penelitian selanjutnya tentang kombinasi terapi murottal dengan terapi nonfarmakologi lain dalam mengatasi kecemasan.

